

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus terlihat dari berbagai program yang diterapkan oleh MI NU Banat Kudus, diantaranya adalah program pengembangan SES, program *lesson study*, program lingkungan bahasa, serta program pemasangan mading. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran berkarakter ketrampilan 4C guru menghadirkan kegiatan pembukaan yang hangat, kegiatan inti yang melibatkan siswa, serta kegiatan penutup yang optimistik. Kegiatan pembukaan yang hangat dapat terlihat dari guru yang tidak hanya menanyakan kondisi fisik siswa namun juga bertanya mengenai kondisi psikis (perasaan) siswa, guru juga mengadakan *ice breaking* sebelum kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan semangat dan melatih fokus siswa sebelum menerima materi pembelajaran. Kegiatan inti yang melibatkan siswa berupa penerapan berbagai strategi yang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, selalu melibatkan siswa dalam mencari informasi, kegiatan pembelajaran yang berbasis kelompok, dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran dalam implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan pembelajaran abad 21 di MI NU Banat Kudus bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran tematik yang berkarakter ketrampilan 4C adalah strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri. Strategi pembelajaran langsung diterapkan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktek. Strategi pembelajaran tidak langsung diterapkan melalui metode observasi, presentasi, dan diskusi kelompok. Strategi pembelajaran interaktif diterapkan dengan metode diskusi antar siswa

maupun kelompok, dan tanya jawab interaktif. Strategi pembelajaran melalui pengalaman diterapkan dengan metode pembelajaran berbasis masalah, simulasi, permainan, serta *role playing*. Strategi pembelajaran *Outing Class* yang merupakan program rutin tiap semester. Strategi pembelajaran mandiri diterapkan dengan metode ekspositori, *inquiry*, *problem-based learning*, *project-based learning*, *discovery learning*, *contextual teaching learning*, pembelajaran kontekstual, simulasi, dan kolaboratif. Kegiatan penutupan yang optimistik berupa refleksi dari kegaitan pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan apresiasi kepada siswa, dan memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

2. Implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus memiliki peluang dan tantangan yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Peluang dalam implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan pembelajaran abad 21 di MI NU Banat Kudus diantaranya: MI NU Banat Kudus memiliki siswa yang seluruhnya perempuan sehingga lebih mudah dalam pengajaran dan pendidikan, SDM siswa yang sangat mendukung baik dari hal akademik maupun finansial, dukungan penuh dari orang tua/wali siswa, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang, guru dapat mengembangkan kreativitas serta inovasinya dalam mengajar yang dapat berpengaruh bagi kualitas pembelajaran, dan juga fasilitas yang diberikan oleh madrasah. Tantangan dalam implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus diantaranya: siswa mengalami kesulitan dalam mencerna muatan pelajaran yang diintegrasikan, perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mengganggu kegiatan belajar siswa jika tidak digunakan dengan baik dan benar, pemodelan pembelajaran tematik disesuaikan dengan situasi maupun kondisi siswa, dan juga masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran tematik.

3. Implementasi pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C di MI NU Banat Kudus memiliki implikasi terhadap guru, implikasi terhadap siswa, implikasi terhadap media dan sarana prasarana, dan implikasi dalam pengelolaan kelas. Implikasi terhadap guru berupa guru harus menguasai terlebih dahulu apa itu pembelajaran tematik dan bagaimana cara menyampaikannya kepada siswa, serta sebagai guru harus kreatif dan menyampaikan pembelajaran tematik berkarakter ketrampilan 4C dengan model, strategi, serta media pembelajaran yang kreatif, kekinian, dan berbasis teknologi. Implikasi terhadap siswa berupa siswa dituntut harus mampu beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru. Siswa juga dituntut untuk berpikir lebih mandiri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Implikasi terhadap media dan sarana prasarana berupa adanya berbagai fasilitas berupa media pembelajaran yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik guna mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan LCD proyektor atau smart TV, lapangan yang luas, perpustakaan, laboratorium komputer, dan laboratorium IPA. Implikasi dalam pengelolaan kelas berupa ruang kelas yang dipenuhi dengan media pembelajaran maupun hasil karya siswa, penataan bangku yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran tematik, selain itu disediakan juga pojok baca yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Saran-saran dari penulis terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, akan lebih baiknya jika fasilitas perpustakaan dapat dimaksimalkan fungsinya sehingga siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan literasi.
2. Bagi pihak guru, akan lebih baiknya jika sering memberikan *ice breaking* maupun *games* pada kegiatan inti ketika siswa terlihat mulai tidak fokus pada

- pembelajaran, agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal
3. Bagi peneliti lain, jika tertarik untuk meneliti tentang karakter ketrampilan 4C bisa mengembangkan pada mapel yang berbasis agama atau bisa mengaitkannya dengan perspektif agama Islam.

